

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan analisis trend waktu 2007-2012 oleh sebab itu jenis data yang diperlukan adalah jenis data sekunder yang diperoleh dari terbitan, laporan dari instansi yang terkait dan hasil dari publikasi dinas atau Instansi Pemerintah, diantaranya adalah publikasi data dari Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai PDRB Kabupaten Lampung Barat, indikator kesejahteraan rakyat, Kabupaten Lampung Barat Dalam Angka, dan lain-lain.

B. Analisis

Tipe pengelompokan penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang dalam penulisannya dimaksudkan untuk menggambarkan pertumbuhan ekonomi dengan kesenjangan distribusi pendapatan berdasarkan kondisi wilayah. Analisis dan hasil perhitungan dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dengan alat analisis berupa Regresi Linear Sederhana, formula-formula yang berhubungan dengan permasalahan, yaitu koefisien gini dan laju pertumbuhan ekonomi yang diamati selama kurun waktu tertentu. Dengan demikian, maka tidak digunakan alat analisis atau model dengan variabel terikat maupun variabel bebas.

1. Analisis Kuantitatif

- a). Alat analisis yang digunakan untuk mengukur besarnya tingkat ketimpangan pendapatan digunakan Koefisien Gini dengan formulasi :

$$G = 1 - i \frac{\sum Pi(Qi + Qi-1)}{10.000}$$

Keterangan :

G = Koefisien Gini

Pi = Persentase penduduk

Qi = Persentase pendapatan

$Qi-1$ = Persentase pendapatan sebelumnya.

Adapun kriteria ketimpangan pendapatan berdasarkan Koefisien Gini adalah :

1. Lebih dari 0,5 adalah berat.
2. Antara 0,35 dan 0,5 adalah sedang.
3. Kurang dari 0,35 adalah ringan.

- b). Untuk mengukur laju pertumbuhan ekonomi, digunakan formulasi model pertumbuhan.

$$g = \frac{PDRB_t - PDRB_{t-1}}{PDRB_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

g = Laju pertumbuhan ekonomi.

$PDRB_{t-1}$ = PDRB menurut harga konstan tahun 2000, sebelum tahun t.

$PDRB_t$ = PDRB menurut harga konstan tahun 2000, tahun perhitungan.

2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif ini dimaksudkan sebagai pendukung alat analisis kuantitatif agar tujuan peneliti tercapai, yaitu dengan menggunakan data tabulasi silang. Maksud dari data tabulasi silang ini adalah untuk melihat bagaimana hubungan pertumbuhan ekonomi dengan ketimpangan pendapatan yang disajikan dalam bentuk grafik dengan menggunakan data dari kedua indikator, yaitu laju pertumbuhan ekonomi dan tingkat ketimpangan pendapatan.

C. Gambaran Umum Kabupaten Lampung Barat

1. Wilayah Administrasi

Kabupaten Lampung Barat sebelumnya merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Lampung Utara. Berdasarkan Undang-Undang RI No. 2 tahun 1997, maka terbentuklah Kabupaten Lampung Barat.

Berdasarkan Perda No.07 tahun 2005, wilayah Kabupaten Lampung Barat pada tahun 2005 dimekarkan menjadi 20 kecamatan dan 262 kampung/kelurahan dan pekon. Kabupaten Lampung Barat yang seluas 12.163,60 Km² terdiri dari kecamatan :

1. Liwa
2. Pesisir Selatan
3. Pesisir Utara
4. Lemong
5. Krui
6. Way Tenong
7. Sumber Jaya
8. Sekincau
9. Balik Bukit
10. Penggawa Lima

- | | |
|-----------------|-------------------|
| 11. Belimbing | 17. Tanjung Raja |
| 12. Gunung Mega | 18. Biha |
| 13. Kubu Perahu | 19. Lumbok |
| 14. Kota Besi | 20. Suoh |
| 15. Way Mengaku | 21. Gunung Terang |
| 16. Sebarus | 22. Fajar Bulan |

Wilayah Kabupaten Lampung Barat termasuk daerah agraris dimana sebagian besar mata pencaharian pokok penduduknya bergerak di sektor pertanian dan perkebunan, baik yang bersifat tradisional maupun yang modern. Hal ini dikarenakan daerah terluas merupakan daerah dataran yang berbukit sangat cocok dimanfaatkan dalam bidang perkebunan.

2. Ketenagakerjaan

Laju dari pertumbuhan jumlah penduduk dan angkatan kerja berhubungan negatif dengan ketersediaan lapangan pekerjaan, oleh karena itu sudah menjadi masalah umum bahwa kenaikan jumlah penduduk akan mengakibatkan meningkatnya angkatan kerja yang berusaha untuk memperoleh pekerjaan, pengangguran, kesempatan kerja, sedangkan lapangan pekerjaan yang tersedia semakin terbatas.

Laju pertumbuhan angkatan kerja di kabupaten Lampung Barat dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Angkatan Kerja di Kabupaten Lampung Barat Tahun 2007-2012

Tahun	Angkatan Kerja (jiwa)	Laju Pertumbuhan (Persen)
2007	563.321	-
2008	469.703	0,07
2009	563.463	1,46
2010	598.721	3,68
2011	621.915	1,84
2012	632.454	1,75

Sumber : BPS Lampung Barat 2013

Tabel 4 memperlihatkan laju pertumbuhan angkatan kerja di Kabupaten Lampung Barat. Laju pertumbuhan yang paling tinggi terjadi pada tahun 2010 yaitu sebesar 3,68 persen. Sedangkan laju pertumbuhan yang paling rendah terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 0,07 persen.